

RINGKASAN

Pertumbuhan Bibit Pucuk Menggunakan Teknik Perbanyakan *Bud Set* Pada Beberapa Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.), Dwitomo Adi Nugroho, Nim A32221272, Tahun 2024, 40 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, M.P. (Dosen Pembimbing)

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L) adalah salah satu anggota famili rumput-rumputan yang merupakan tanaman asli tropika basah, namun, masih dapat tumbuh baik dan berkembang di daerah subtropika, pada berbagai jenis tanah dari daratan rendah hingga ketinggian 1.400 m diatas permukaan laut. Perkembangan produksi tanaman tebu memiliki angka yang naik dan turun dari tahun 2018 hingga 2022. Penyiapan bibit, kualitas bibit, dan varietas yang digunakan menjadi salah satu penyebab rendahnya produksi gula dalam negeri. Menurut (Putri dkk., 2013) membutuhkan waktu 7 bulan untuk menyiapkan bibit yang berkondisi siap tanam karena sangat berpengaruh saat pembibitan. Dalam penyesuaian pemilihan varietas tebu bisa dilakukan dengan mengutamakan bobot tebu maupun rendemen yang tinggi dan bobot tinggi. Pemilihan bibit harus memperhatikan kualitas yang dimiliki seperti mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, dapat tumbuh dengan baik, seragam, dan sehat tidak terserang hama dan penyakit (Mulyani, 2001). sumber bibit juga berpengaruh terhadap kemampuan pertumbuhan bibit. Bibit pucuk berasal dari batang tebu giling yang diseleksi dari tebu yang sehat dan tidak tercampur varietas lain. Pucuk tebu tidak tergabung dengan bagian batang lain saat pemanenan karena pucuk tebu memiliki sedikit rendemen sehingga pucuk tebu sering dipisahkan dari batang atas, tengah dan bawah.

Kegiatan tugas akhir “Pertumbuhan Batang Pucuk Menggunakan Teknik Perbanyakan *Bud Set* Pada Beberapa Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.)” dilaksanakan pada bulan Mei – September di lahan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini menggunakan uji deskriptif kuantitatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan jika parameter jumlah daya kecambah, kecepatan tumbuh benih, tinggi tanaman dan jumlah daun didominasi oleh varietas Cenning. Sedangkan jumlah anakan didominasi oleh varietas GMP4.